

Survei Tingkat Keterampilan *Service* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli

Febriyan Muhammad Ginting¹, Dewi Maya Sari²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara
Email: febriyanmuhammadginting@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Bina Satria, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Bina Satria. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan instrumen berupa tes. Subjek penelitian adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Bina Satria sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes *service* bawah menggunakan tes ketepatan servis menggunakan tes ketepatan servis AAHPER. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan *service* bawah bola voli, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 6 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik, sebanyak 4 siswa atau sebesar (20%) termasuk kategori sangat kurang, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat baik, sebanyak 0 siswa atau sebesar (0%) termasuk kategori kurang.

Kata kunci: Keterampilan, *Service* Bawah, Bola Voli.

ABSTRACT

This research was conducted because the level of volleyball playing skills of students who participated in volleyball extracurricular activities at SMP Bina Satria was unknown, therefore this study aimed to determine the level of volleyball playing skills of students who participated in extracurricular activities at SMP Bina Satria. This research is a descriptive study, the method used in this research is a survey method with an instrument in the form of a test. The research subjects were students participating in volleyball extracurricular activities at SMP Bina Satria as many as 20 students. The technique of data collection is using the below service test using the service accuracy test using the AAHPER service accuracy test. The data analysis technique used descriptive with percentage. The results showed that of the 20 students who took the volleyball bottom service skill level test, 9 students were included in the medium category (45%), as many as 6 students or 30% included in the good category, as many as 4 students or 20%) included in the very poor category, as many as 1 student or (5%) including the very good category, as many as 0 students or by (0%) including the poor category.

Keywords: Skills, Down Service, Volleyball.

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya (Singarimbun & Usman, 2020). Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bola voli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas (Setiawan & Soraya, 2020).

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya (Aditya & Nugroho, 2019). Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa. Di dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga (Helmi & Winata, 2017).

Pelaksanaan pembangunan Nasional Pendidikan Jasmani memiliki peran penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dari berbagai aktivitas jasmani, sehingga badan akan menjadi sehat dan bugar. Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik (Nugroho & Raharjo, 2020). Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi

siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler (Ginting & Helmi, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing (Ilyas & Almunawar, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Swasta Bina Satria bervariasi. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain: pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bola voli, basket, bulutangkis, dan lain-lain. Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Swasta Bina Satria secara rutin diselenggarakan setiap hari senin setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Swasta Bina Satria memiliki tingkatan kemampuan teknik yang berbeda-beda (Lubis, Ramadan, & Erna, 2018).

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash* (Siregar et al., 2021). Teknik dasar bermain bola voli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bola voli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bola voli. Teknik-teknik dasar permainan bola voli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam teknik-teknik dasar permainan bola voli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam Bermain bola voli terdapat beberapa aspek penting

agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bola voli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler (Lubis, Ramadan, & Deliana, 2018).

Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya (Aksaruddin et al., 2020). Sedangkan di SMP Swasta Bina Satria pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggu. Sarana dan prasarana di SMP Swasta Bina Satria untuk cabang olahraga bola voli kurang memadai, yang terdiri dari satu lapangan *outdoor*, satu net, dan 6 bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Swasta Bina Satria sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bola voli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bermain bola voli di SMP Swasta Bina Satria belum diketahui. Sarana dan prasarana di SMP Swasta Bina Satria untuk cabang olahraga bola voli kurang memadai, yang terdiri dari satu lapangan *outdoor*, satu net, dan enam bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Swasta Bina Satria sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bola voli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bermain bola voli di SMP Swasta Bina Satria belum diketahui (Marpaung & Priyonoadi, 2020).

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat adanya perbedaan teknik siswa dalam bermain bola voli, kurangnya sarana prasarana pendukung untuk latihan ekstrakurikuler bola voli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang keterampilan bermain bola voli di SMP Swasta Bina Satria, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes keterampilan bola voli dengan judul “Analisi Tingkat Keterampilan Service Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Swasta Bina Satria Tahun Ajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta

ekstrakurikuler bola voli, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat keterampilan *service* bawah bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler pada saat pengujian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Bina Satria yang terletak di Jalan Marelan Pasar 1 rel Kel. T.600 Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 sampai bulan Juli 2020.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan *Service* bawah bermain bola voli. Tingkat keterampilan bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa. Dalam keterampilan bola voli yang diteliti *servis* Bawah. Unsur yang akan diukur yaitu: servis sebanyak 10 kali kesempatan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra maupun putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Swasta Bina Satria. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Swasta Bina Satria.

Tabel 1: Tabel Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Swasta Bina Satria

| No | Kelas | Putra | Putri | Jumlah |
|--------------|-------|-------|-------|--------|
| 1 | VII | 4 | 4 | 8 |
| 2 | VIII | 8 | 4 | 12 |
| Jumlah Total | | | | 20 |

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti pada saat menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya dapat lebih mudah dan juga

hasilnya dapat lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan bermain bola voli di SMP Swasta Bina Satria meliputi: a) *AAHPER serving accuracy test*, yaitu tes servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan dengan menggunakan servis bawah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain bola voli di SMP Swasta Bina Satria adalah instrumen yang sudah terbukti valid, dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain bola voli untuk tingkat pemula maupun professional.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *AAHPER serving accuracy test*. Teknik pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di SMP Swasta Bina Satria. Proses pengambilan data diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan contoh melakukan *AAHPER serving accuracy test*, semua itu dilakukan supaya siswa paham dalam pelaksanaan tes dan tidak terjadi kesalahan. Masing-masing siswa mempunyai tes ketepatan servis melewati net dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan, ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan kondisi keterampilan bermain bola voli siswa sesungguhnya dengan tanpa adanya perbaikan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru pendidikan jasmani SMP Swasta Bina Satria dan mahasiswa peneliti sebagai pencatat dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma. Setelah diketahui tingkat

keterampilan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Swasta Bina Satria tahun ajaran 2020/2021 yang termasuk kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan *servis* bawah dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Bina Satria, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes *servis* bawah bola voli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 10 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 50%, sebanyak 2 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 10%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 20%, dan sebanyak 3 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 15%, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa peserta ekstrakurikuler berkategori “baik”, mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *servis* bawah, karena beberapa siswa mendapatkan pembelajaran *servis* bawah bukan hanya saat ekstrakurikuler saja tapi juga pada saat pembelajaran di kelas. Hasil tes *servis* bawah ini adalah yang paling baik dibandingkan 3 hasil tes yang lain, karena setengah dari jumlah total siswa masuk dalam kategori baik. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tergolong dalam kategori yang kurang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan latihan *servis* bawah yang lebih intensif lagi.

Keterampilan *servis* bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Bina Satria, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes *servis* bola voli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 20%, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 45%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 20%, dan sebanyak 2 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan hasil tes keterampilan *servis* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler, sebagian besar menunjukkan kategori sedang sebesar 45%. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar *servis* banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain kekuatan otot-otot lengan dan tangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh pengambilan data yang hanya menggunakan tes

servis atas. Jika dibandingkan servis atas, servis bawah lebih akurat untuk menempatkan pada posisi/kotak yang diinginkan.

Siswa yang memiliki bakat pada olahraga bola voli dengan sendirinya akan mengembangkan bakat tersebut dengan melakukan latihan yang rutin dan mengikuti klub-klub bola voli agar dapat berprestasi. Dengan selalu melakukan rutinitas latihan, siswa akan memiliki tingkat keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Fungsi dari latihan diharapkan akan mampu meningkatkan kondisi gerak yang baik dan menunjang anak mempunyai keterampilan yang lebih baik.

Sedangkan siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dikarenakan mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik bermain bola voli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Terlepas dari faktor latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan bermain bola voli siswa yaitu kondisi lingkungan yang mendukung. Siswa sering melakukan aktivitas olahraga bola voli di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal yang akan membawa dampak baik terhadap keterampilan bola voli.

Selain itu, pada anak usia 15-17 tahun adalah keadaan dimana anak pada tahap masa perkembangan mencari jati diri dan fantasi yang berlebihan. Juga ada beberapa keburukan dari karakteristik siswa SMP antara lain: emosi kurang terkontrol dan takut untuk gagal. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran guru dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat latihan maupun setelah kegiatan latihan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru penjas sebagai pengampu kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Bina Satria lebih meningkatkan lagi keterampilan dasar bola voli siswa-siswanya dengan memodifikasi fasilitas yang ada, menggunakan metode yang menarik, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sehingga keterampilan dasar bola voli siswa di SMP Bina Satria akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Bina Satria yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli sebagian besar masuk dalam kategori “Sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, kemudian disusul kategori “Baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kemudian kategori “Sangat Kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%, dan yang terakhir kategori “Kurang” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Aksaruddin, Sari, L. P., & Aditya, R. (2020). Improving Learning Outcomes for Volleyball Passing Through the Application of the Demonstration Method. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i1.121>
- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2020). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.493>
- Helmi, B., & Winata, D. C. (2017). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLE DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.460>
- Ilyas, I., & Almunawar, A. (2020). PROFIL KEBUGARAN JASMANI SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.297>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Deliana, P. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i1.466>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Erna. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i2.470>
- Marpaung, H. I., & Priyonoadi, B. (2020). *The Correlation between Leg-arm Muscle Power and Volleyball Players' Open Smash Ability*.
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING CHEST PASS DALAM BERMAIN BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI BOLA SISWA KELAS VIII SMP SANTA MARIA

- MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Setiawan, D., & Soraya, I. M. (2020). HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL, MINAT BELAJAR, DAN KOMPETENSI MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR OLAHRAGA SENAM. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.292>
- Singarimbun, M. I. R., & Usman, K. (2020). HASIL BELAJAR PADA MASA PANDEMI MELALUI MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.299>
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). ANALISIS PERBEDAAN KONTRIBUSI VARIASI LATIHAN PASSING BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>